



## Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Likuiditas (FDR) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022

**Ahmad Muhzazin**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [amuhzazin@gmail.com](mailto:amuhzazin@gmail.com)

**Anzu Elvia Zahara**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [anzuelviazahara@gmail.com](mailto:anzuelviazahara@gmail.com)

**Sri Rahma**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [sri rahma@uinjambi.ac.id](mailto:sri rahma@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penulis: [amuhzazin@gmail.com](mailto:amuhzazin@gmail.com)

**Abstract.** *The banking industry is one of the businesses that relies on trust which is the main foundation of banking activities, namely confidence from the public as a Islamic banking service user, grows well for an Islamic banking can be seen from the financial performance itself. Today's liquidity is very important for Islamic banks in carrying out activities, whether to overcome urgent needs, meet customer demand to financing, providing flexibility in achieving interesting and profitable investment opportunities so as not to inhibit sharia banking itself. In this study aims to determine the Effect of Third Party Fund (Dpk), Return On Asset (Roa), And Capital Adequacy Ratio (Car) On Liquidity (Fdr) At the Sharia Bank of General Sharia Year 2017-2022. This study used the type of Quantitative Research using secondary data acquired from the official [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) This study was carried out using a multiple linear regression analysis method that has the results of the study that Third Party Fund negatively affects Financing Deposit Ratio which is evidenced with  $t_{hitung} > t_{tabel} (-2,605 > 1,720)$ . The Return On Asset did not significantly affect Financing Deposit Ratio which was evidenced by  $t_{hitung} < t_{tabel} (1,487 < 1,720)$ . Capital Adequacy Ratio has no significant effect to Financing Deposit Ratio which is evidenced by  $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,315 < 1,720)$ . As well as Third Party Funds, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio Has a simultaneous effect on Financing Deposit Ratio which is evidenced by  $F_{statistik} < 0,05 (0,000 < 0,05)$  and  $F_{hitung} > F_{tabel} (16,647 > 39)$ . With an effect of 0.714 or 71% on FDR at Bank Syariah Public and the remaining 29% are influenced by other variables not included in this study.*

**Keywords:** *Third Party Fund, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Liquidity*

**Abstrak.** Industri perbankan merupakan salah satu usaha yang mengandalkan kepercayaan yang merupakan fondasi utama kegiatan perbankan, yaitu kepercayaan dari masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan syariah, tumbuh dengan baik suatu perbankan syariah dapat dilihat dari kinerja keuangan itu sendiri. Likuiditas hari ini sangat penting untuk bank syariah dalam menjalankan aktifitas, apakah untuk mengatasi kebutuhan mendesak, memenuhi permintaan nasabah terhadap pembiayaan, memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi yang menarik dan menguntungkan agar tidak menghambat perbankan syariah itu sendiri. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Return On Asset (Roa), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Likuiditas (Fdr) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif menggunakan data Sekunder yang di peroleh dari website resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang memiliki hasil penelitian bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Financing Deposit Ratio yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel} (-2,605 > 1,720)$ . Return On Asset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Financing Deposit Ratio yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel} (1,487 < 1,720)$ . Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Financing Deposit Ratio yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,315 < 1,720)$ . Serta Dana Pihak Ketiga, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio Berpengaruh secara simultan terhadap Financing Deposit Ratio yang dibuktikan dengan  $F_{statistik} < 0,05 (0,000 < 0,05)$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel} (16,647 > 3,098)$ . Dengan pengaruh sebesar 0,714 atau 71% terhadap FDR pada Bank Umum Syariah dan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Dana Pihak Ketiga, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas

## LATAR BELAKANG

Bank islam atau selanjutnya disebut bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang oprasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan Hadits Nabi Saw. Atau dengan kata lain, Bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Bank syariah tidak membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil atau imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Bagi hasil atau nisbah juga ditentukan di awal sesuai kesepakatan dan tidak akan berubah sampai akad berakhir.

Secara kelembagaan bank syariah yang pertama kali berdiri di indonesia adalah Pt. Bank Muamalat Indonesi (BMI), kemudian baru menyusul bank-bank lain yang membuka jendela syariah (*islamic window*) dalam kegiatan menjalankan kegiatan usahanya. Sedangkan secara yuridis di tataan undang-undang dimulai pada tahun 1992 dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 7 tahu 1992 tentang Perbankan yang memuat ketentuan-ketentuan yang secara eksplisit memperbolehkan pengelolaan bank berdasarkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Kemudian di pertegas dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Yang memberikan landasan hukum lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah di indonesia. Pada tahun 1999 menyusul bank syariah mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Mandiri. Kedua bank ini adalah bank yang dalam melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan syariah secara alami.

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di indonesia, semakin banyak kemajuan dalam dua dekade. Baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, prangkat regulasi dan sistem pengawasan, kesadaran serta literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Dengan progres perkembangannya yang impulsif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan dan menjanjikan kedepannya.

Industri perbankan merupakan salah satu usaha yang mengandalkan kepercayaan yang merupakan fondasi utama kegiatan perbankan, yaitu kepercayaan dari masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan syariah, tumbuh dengan baik suatu perbankan syariah dapat dilihat dari kinerja keuangan itu sendiri. Ada dua masalah utama yang dihadapi perbankan syariah di indonesia, permasalahan utamanya yaitu kualitas aset bank syariah yang masih rendah dan permodalan bank syariah yang masih terbatas. Kualitas aset yang rendah ditandai dengan

tingginya pembiayaan yang bermasalah. Dikutip dari [www.konten.ic.id](http://www.konten.ic.id) permasalahan yang dihadapi perbankan syariah adalah permodalan yang masih terbatas. Dengan adanya permasalahan ini bank syariah harus berfokus mengantisipasi datangnya resiko likuiditas agar kinerja keuangan bank syariah berjalan dengan baik. Masalahnya, likuiditas hari ini sangat penting untuk bank syariah dalam menjalankan aktifitas. Apakah untuk mengatasi kebutuhan mendesak, memenuhi permintaan nasabah terhadap pembiayaan, memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi yang menarik dan menguntungkan agar tidak menghambat perbankan syariah itu sendiri. Setiap bank yang beroperasi sangat menjaga likuiditasnya agar berada pada posisi yang ideal. Likuiditas dari segi aset merupakan kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (cash). Sedangkan dari sisi liabilities, likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portopolio liabilities.

Manajemen likuiditas perbankan merupakan kemampuan suatu lembaga perbankan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan bank dalam menyediakan dana pada saat nasabah memerlukan penarikan dana depositonya dan kemampuan menyediakan dana pada saat memenuhi permintaan pembiayaan tanpa ada penundaan.

Otoritas jasa keuangan (OJK) melaporkan, total aset yang dimiliki Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai Rp 661,02 triliun pada Januari 2022. Jumlah tersebut naik 12,8 % secara tahunan (yoy), dari sebesar Rp 586,04 triliun pada periode yang sama di 2021. Tentunya sektor-sektor lain juga mengalami peningkatan.

Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik kinerja keuangan bank syariah maka semakin baik juga tingkat kesehatan bank syariah itu sendiri begitupun sebaliknya, kinerja keuangan perbankan syariah dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan tertentu. Penilaian kinerja keuangan perbankan syariah dapat diukur dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan syariah yang bersangkutan. Adapun laporan keuangan yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah dari tahun 2017-2021 sebagai berikut ini :

**Tabel 1 Laporan Keuangan Bank Umum Syariah**

TAHUN	TRIWULAN	FDR (%)	ROA (%)	DPK (Rp)	CAR (%)
2022	I	72,22	1,99	367.358	23,13
	II	76,95	2,04	380.846	23,27
	III	73,15	2,07	408.041	23,52
	IV	75,19	2,00	429.028	26,28
2021	I	77,81	2,06	318.972	24,45
	II	74,97	1,94	337.900	24,26
	III	75,26	1,87	341.336	23,56
	IV	70,12	1,55	365.421	24,57
2020	I	78,93	1,86	289.362	20,36
	II	79,37	1,4	293.374	21,2
	III	77,06	1,36	312.102	20,41
	IV	76,36	1,4	322.853	21,64
2019	I	78,38	1,46	262.709	19,85
	II	79,74	1,61	266.568	19,56
	III	81,56	1,66	267.343	20,39
	IV	77,91	1,73	288.978	20,59
2018	I	77,63	1,23	244.820	18,47
	II	78,68	1,37	241.073	20,59
	III	78,95	1,41	251.483	21,25
	IV	78,53	1,28	257.606	20,39
2017	I	83,53	1,12	213.199	16,98
	II	80,69	1,1	224.420	16,42
	III	82,12	1	232.349	16,16
	IV	79,65	0,63	238.225	17,91

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2017-2021 (data diolah)

Pada tahun 2017 FDR mengalami penurunan dari 83,53 % menjadi 79,65%. ROA juga mengalami penurunan yang menjadi 0,63 %. Sedangkan DPK malah mengalami peningkatan dari Rp.213.199 menjadi Rp.238.225. CAR pada triwulan I sampai triwulan III mengalami penurunan dan pada Triwulan IV mengalami peningkatan menjadi 17,91 %.

Namun pada tahun 2018 FDR mengalami peningkatan pada triwulan I sampai triwulan III dan kemudian pada triwulan IV mengalami penurunan menjadi 78,53 %. Pada ROA di triwulan II sampai III mengalami peningkatan menjadi 1,41% kemudian turun pada triwulan IV menjadi 1,28 %. DPK mengalami penurunan menjadi Rp.241.073 pada triwulan II namun kemudian mengalami peningkatan pada III sampai IV menjadi Rp.257.606. CAR mengalami fluktuasi menjadi 20,39 % pada akhir triwulan IV.

Pada tahun 2019 juga sama seperti tahun 2018 FDR triwulan I sampai III mengalami peningkatan menjadi 81,56 % dan mengalami penurunan pada triwulan IV menjadi 77,91%.

ROA pada tahun ini terus mengalami peningkatan dari 1,46 % hingga menjadi 1,73 %. Sama halnya DPK juga mengalami peningkatan menjadi Rp.288.978 pada triwulan IV. Sedangkan CAR pada triwulan II turun menjadi 19,56 % dan naik kembali di triwulan III menjadi 20,39 % terus naik sampai triwulan IV menjadi 20,59%.

Di tahun 2020 FDR terus mengalami fluktuasi hingga pada akhir triwulan menjadi 76,36%. ROA pada tahun ini mengalami fluktuasi. Sedangkan DPK malah mengalami peningkatan dari Rp. 289.362 menjadi Rp. 322.853 pada triwulan IV. Sama halnya dengan FDR dan ROA, CAR mengalami fluktuasi menjadi 21,64%.

Tahun 2021 FDR mengalami fluktuasi dari 77,81 % di triwulan I dan menjadi 70,12%. ROA pada tahun ini mengalami penurunan terus menerus hingga menjadi 1,55% pada triwulan IV. Sedangkan DPK mengalami peningkatan yang terus menerus dari Rp.318.972 hingga menjadi Rp.365.421. CAR mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2022 FDR mengalami fluktuasi hingga pada akhir triwulan menjadi 75,15%. ROA pada tahun ini juga mengalami fluktuasi. Sedangkan DPK malah mengalami peningkatan dari Rp. 367.358 pada triwulan I menjadi Rp. 429.029 pada triwulan IV. Car mengalami kenaikan pada triwulan IV menjadi 26,28.

Didalam aktivitas bisnis perbankan untuk menjaga tingkat likuiditas perusahaan tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dan diketahui dengan menggunakan, yaitu diantaranya *Quick ratio*, *Cash ratio* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dalam prinsip syariah, adalah perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga yang dihimpun Rasio *FDR* ini mengukur tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan pinjaman nasabah dengan memanfaatkan Dana Pihak Ketiga sebagai sumber likuiditasnya. Penilaian atas likuiditas suatu bank merupakan salah satu cara untuk bisa menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

Penyebab kebangkrutan suatu bank dapat terjadi salah satunya adalah karena ketidakmampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya, oleh karena itu likuiditas yang tersedia harus cukup sehingga tidak mengganggu kebutuhan operasional. Berikut kondisi likuiditas (*FDR*) Bank Umum Syariah tahun 2017-2022

**Tabel 2 Nilai rata-rata Financing To Deposit Ratio (FDR)**

Tahun	FDR
2017	79,65%
2018	78,53%
2019	77,91%
2020	76,36%
2021	70,12%
2022	75,19%

Sumber : Statistik Perbankan syariah tahun 2017-2022

Berdasarkan tabel diatas *financing to deposit ratio (FDR)* tumbuh secara fluktuatif dari tahun 2017 yaitu 79,65% mengalami penurunan ditahun 2022 menjadi 75,19% maka tingkat likuiditas meningkat.

Oleh Karena itu Untuk untuk menjaga tingkat likuiditas Perbankan syariah, perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas diantaranya yaitu jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Capital Adquancy Ratio (CAR)*. Penilaian likuiditas pada suatu bank dapat dilihat menggunakan rasio *FDR*, dalam perbankan syariah tidak menggunakan kata kredit dalam kegiatannya melainkan pembiayaan. Hal tersebut mengacu pada prinsip bank syariah yang menyatakan bahwa pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai dalam jangka waktu tertentu berupa imbalan atas pengadaan barang atau bagi hasil atau pendanaan berupa penyertaan modal. Perhitungan rasio likuiditas menggunakan rasio *FDR* untuk dapat mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dari nasabah, sehingga dapat mengimbangi kewajibannya dalam memenuhi permintaan para deposan ketika mereka ingin menarik dananya yang telah digunakan untuk melakukan pembiayaan.

Penelitian ini didasari oleh teori mengenai rasio keuangan pada perbankan syariah serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Capital Adquancy Ratio (CAR)*. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui keadaan likuiditas bank umum syariah di indonesia masihkah dalam keadaan sehat dan stabil, penulis memutuskan untuk mengambil judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Return On Asset (Roa), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Likuiditas (Fdr) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Likuiditas**

#### **Pengertian Likuiditas**

Secara umum, pengertian likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai, dimana fungsi dari likuiditas secara umum untuk yang pertama, menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari. Kedua, mengatasi kebutuhan dana yang mendesak. Ketiga, memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan *fleksibilitas* untuk meraih kesempatan investasi menarik yang menguntungkan. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian likuiditas pada umumnya adalah mengenai posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban (membayar utang) yang jatuh tempo tepat pada waktunya.

#### **Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang di peroleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Menurut sinungan yaitu semakin meningkat pengsa pasar dana pihak ketiga semakin meningkat kredit yang diberikan. Total dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat dalam arti masyarakat individu, perusahaan, pemerintah rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing (GBPP).

#### ***Return On Asset (ROA)***

*Return on asset (ROA)* atau yang sering diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia sebagai rentabilitas ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. *ROA* mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Secara lebih sederhana, *Return On Asset (ROA)* dapat didefinisikan sebagai hasil perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki suatu perusahaan.

#### ***Capital Adequacy Ratio (CAR)***

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutupi kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* atau dikenal dengan rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana suatu perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya Bank Indonesia

telah menetapkan modal *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atau secara matematis.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dapat dilihat melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) . Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 September 2022 sampai 14 September 2022.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang maksimal menggunakan pendekatan kuantitatif tentang dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah Indonesia yang konsepnya lebih relevan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu kumpulan data statistik yang merupakan hasil pengamatan setiap interval waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan dari pihak ketiga yang mana data tersebut sudah dalam bentuk jadi atau sudah diolah oleh pihak lain dan sudah dalam bentuk publikasi . Data sekunder biasanya data dalam bentuk dokumen yang pada penelitian ini dengan menggunakan laporan keuangan yang di miliki oleh bank umum syariah dari tahun 2017-2022. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari website resmi [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id).

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen dimana kita akan menarik beberapa kesimpulan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah serta karakteristik dan sifat yang dimiliki suatu subjek/objek yang ingin dipelajari. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank umum syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Dengan demikian sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi dengan



karakteristik sama yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Sampel penelitian yang dipilih harus mencerminkan populasi. Sampel penelitian ini bank umum syariah dari tahun 2017-2022.

#### **D. Metode Penarikan Sampel**

Teknik penarikan sampel merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel kemudian inilah yang kemudian menjadi sumber data yang sesungguhnya dengan memperhatikan sifat dan penyebarannya sehingga ditentukan sampel representatif. Sampel penelitian yang dipilih harus mencerminkan populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Sehingga yang didapatkan sampel yang akan diteliti pada saat ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap likuiditas (*Financing Deposit Ratio*).**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti DPK berpengaruh negatif secara signifikan terhadap likuiditas yang diukur dengan FDR pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2022.

Dana pihak ketiga merupakan dana yang didapatkan oleh bank syariah dari masyarakat pada umum, yang berasal dari produk perbankan yaitu giro, tabungan maupun deposito. Dana pihak ketiga salah satu sumber dana bank yang paling utama yang digunakan untuk berbagai keperluan kegiatan penyaluran dana. Dalam penelitian ini Dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap likuiditas dikarenakan dana yang dikumpulkan dari dana masyarakat tidak dikeluarkan untuk penyaluran dana sehingga pembiayaan mengalami penurunan yang akan juga menurunkan tingkat likuiditas yang dimiliki bank syariah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholikha jika terdapat perubahan pada nilai DPK maka dapat mengubah nilai FDR secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya nilai DPK maka akan menurunkan nilai FDR Bank Syariah Mandiri secara signifikan dan sebaliknya, jika semakin menurun nilai DPK maka akan meningkatkan nilai FDR Bank Syariah Mandiri secara signifikan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati peneliti mendapatkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) hal ini dikarenakan semakin meningkatnya penghimpunan Dana Pihak Ketiga akan membuat bank semakin meningkatkan penyaluran pembiayaan dan tidak adanya dana menganggur (*idle fund*), meningkatnya pembiayaan membuat bank 89 dapat memenuhi

kewajibannya terhadap dana pihak ketiga (tabungan, deposito, giro) sehingga keadaan likuiditas bank meningkat.

## **2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap likuiditas (*Financing Deposit Ratio*).**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  diterima yang berarti ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas yang diukur dengan FDR pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2022.

*Return on asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba serta seluruh dana yang digunakan dalam kegiatan operasional dalam suatu periode waktu tertentu. Ratio ROA tidak berpengaruh terhadap ratio FDR dalam penelitian ini, hal ini mengindikasikan bahwa semakin kecil rasio tingkat pendapatan (ROA), maka tidak akan berpengaruh signifikan terhadap turunnya kredit atau pembiayaan dan juga tidak berdampak pada menurunnya tingkat likuiditas(FDR). Dapat dikatakan besar dan kecilnya tingkat ROA, tidak akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya likuiditas (FDR).

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dari Martha, hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank, ini berarti bank dalam sample penelitian ini belum bisa meningkatkan keuntungan sehingga ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah dan Azifah yang menyatakan bahwa pembiayaan yang didistribusikan oleh bank dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap laba pada bank yang melakukan kegiatan operasional. Laba yang diperoleh juga mengakibatkan total asset mengalami peningkatan. Dengan manajemen yang baik maka pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan bank juga dapat memenuhi kewajiban yang harus dibayarkan kepada para nasabahnya. Sehingga dapat disimpulkan apabila ROA mengalami kenaikan, maka tingkat FDR juga akan mengalami kenaikan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslam, Sudarsono dan Rubha Keadaan ini menunjukkan bahwa bank syariah mampu menyalurkan dana-dana bank pada sektor usaha yang potensial. Sektor pembiayaan merupakan sektor terbesar bagi bank yang menghasilkan pendapatan walaupun disektor pembiayaan juga menjadi jadi sektor berisiko bagi bank. Namun, meningkatkan ROA menunjukkan bahwa bank mampu mengelola pembiayaan dengan baik sehingga mampu menghasilkan pendapatan secara optimal. Meningkatnya kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan ini mendorong terpenuhinya kewajiban-kewajiban jangka pendek.

### **3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap likuiditas (*Financing Deposit Ratio*).**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  diterima yang berarti CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas yang diukur dengan FDR pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2022.

*Capital adequacy ratio* merupakan tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh bank syariah, yang tentunya digunakan untuk kepentingan kegiatan operasional bank tersebut. *Capital adequacy ratio* ini merupakan indikator yang akan menentukan dan mempertahankan tingkat arus likuiditas. Untuk dapat mempertahankan tingkat likuiditas maka diperlukan manajemen modal yang baik. Jika modal yang dimiliki bank terus menumpuk tetapi tidak disalurkan inilah yang membuat terhambat likuiditas.

Hal ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati, Tho'in dan Prastiwi yang menunjukkan bahwa nilai CAR tidak berpengaruh terhadap Likuiditas, yang mana CAR semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap likuiditas. Dalam hal ini, CAR yang diartikan sebagai permodalan yang tidak disalurkan melalui pembiayaan sehingga modal yang dimiliki tidak dapat produktif dan profitabilitas bank tidak naik, artinya besar dan kecilnya rasio CAR tidak mempengaruhi tinggi rendahnya Likuiditas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni, Tanuatmodjo, dan Cakhyaneu, Tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap tingkat likuiditas. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap adanya peningkatan tingkat kecukupan modal (CAR) maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pembiayaan dan tingkat likuiditas. Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada baik atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.

### **4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap likuiditas (*Financing Deposit Ratio*).**

Variabel independen (Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh bersama-sama terhadap *Financing Deposit Ratio* Bank Umum Syariah. Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,710 yang artinya 71 % terdapat pengaruh dari dana pihak ketiga, *Return On Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* tersebut serta sisa 29% dipengaruhi variabel yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini.

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan dengan melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Kegiatan menghimpun dana yang paling utama bagi bank merupakan dana yang didapatkan dari masyarakat atau dana pihak ketiga. Selain itu juga dana pihak ketiga ini menjadi modal yang akan digunakan untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan.

Dari pembiayaan yang disalurkan ini akan terus mendatangkan keuntungan yang bisa dilihat profitabilitas bank syariah. Dengan dana pihak ketiga, kecukupan modal dan profitabilitas ini akan mempengaruhi tingkat likuiditas bank syariah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika pertumbuhan dana pihak ketiga, *Return On Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan atau penurunan, maka *Financing Deposit Ratio* juga akan mengalami kenaikan atau penurunan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait dengan variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Financing Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2022. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji yang dilakukan pada variabel Dana Pihak Ketiga menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh negatif yang signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap yaitu *Financing Deposit Ratio* yang didapatkan oleh Bank Umum Syariah tahun 2017-2022 Yang dibuktikan berdasarkan  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $t_{statistik} < 0,05$ .
2. Hasil uji yang dilakukan pada variabel *Return On Asset* menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari terhadap *Financing Deposit Ratio* yang didapatkan oleh Bank Umum Syariah tahun 2017-2022 Yang dibuktikan berdasarkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $t_{statistik} < 0,05$ .
3. Hasil uji yang dilakukan pada variabel menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari terhadap *Financing Deposit Ratio* yang didapatkan oleh Bank Umum Syariah tahun 2017-2022 Yang dibuktikan berdasarkan  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $t_{statistik} > 0,05$ .
4. Hasil uji yang dilakukan pada variabel menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari terhadap *Financing Deposit Ratio* yang didapatkan oleh Bank Umum Syariah tahun 2017-2022 Yang dibuktikan berdasarkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan  $f_{statistik} < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat dan sebagai bahan perbaikan bagi Bank Syariah dan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

### 1. Bagi Bank:

Bank dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memonitor pergerakan Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Financing Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah sebagai cara untuk memperlancar likuiditas pada bank umum syariah.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut untuk aspek lain sebagai indikator likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia. Dan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada penelitian ini dan mampu membuat penelitian selanjutnya lebih baik lagi serta menjadi bahan rujukan.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **Al-Qur'an :**

RI. Departemen Agama. 1994. Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30

### **Buku :**

Abubakar, Rifa'i. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga

Firdaus, Muhammad. Ekonometrika Suatu Pendekatan Alternatif. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Gainau, Maryam B. Pengantar Metode Penelitian. (Yogyakarta : PT. Kanisius, 2016).

Hardani dkk. Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta. 2020.

Muhammad. 2014. Manajemen dana bank syariah. Jakarta: Raja Grafindo

Muhammad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo

Mujahidin, Akhmad. 2016. Hukum Perbankan Syariah. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Pramana, Setia. Dkk. 2016. Dasar-dasar Statistika Dengan Software R. Bogor : In Media

Prihadi, Toto. 2019. Analisis Laporan keuangan Konsep dan Aplikasi. Jakarta, Pt Gramedia Pustaka Utama

Purwanza, Sena Wahyu dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. (Bandung :Media Sains Indonesia, 2022).

Rahayu, Puji. 2018. Pengaruh Manajemen Liuiditas Terhadap Pembiayaan Pada Bprs Lampung Timur. IAIN Metro Lampung

Santoso, singgih. 2021. Mahir Statistik Parametrik. Jakarta: Elex Media Komputindo

Sekaran, Umar dan Roger Bougie. Metode Penelitian Untuk Bisnis, Edisi Ke-VI. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Sudirman. Hapsara, Osrita. Zahari, M. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, 2021.

Umam, Khotibul. 2016. Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

#### **Artikel Jurnal :**

Adawiyah, Nida Nusaibatul. Azifah, Nur. 2020. faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Volume 25 No 3. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/2663/2052>

Amrin. 2016. Data Mining Dengan Regresi Linier Berganda Untuk Peramalan Tingkat Inflasi. *Jurnal Techno Nusa Mandiri* Vol . XIII, No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/227375-data-mining-dengan-regresi-linier-bergan-eb3e1657.pdf>

Aslam, Fajar Nurbani dkk, Analisis Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 511-512. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4325>

Budiyati, Eka dan Ratih Kusumawardhani. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Di Indonesia (Studi pada Bank Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis* Vol. 2 No. 2 Juni 2022. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/jseb/article/view/57>

Elfadhli. 2012. Manajemen Likuiditas Perbankan Syariah. *JURIS* Volume 11, Nomor 1. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/1056>

Fadilah, Evi Nur. Aji, Tony Seno. 2018. Pengaruh faktor Internal Dan inflasi Terhadap Likuiditas Pada Bank Pembangunan daerah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 6 Nomer 3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24295/22221>

Ichwan, Muhammad Choirul dan Muhammad Nafik H.R. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No. 2 Februari 2016: 144-157. <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/3336>

Nasution, Muhammad Syafril. Kamal, husni. 2021. Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dan Bank Konvensional Pra dan Pasca Covid-19. Volume 13, Nomor 1. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/Tasyri/article/view/470>

Nuraeni, Leni, Heraeni Tanuatmodjo, and Aneu Cakhyaneu, “Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia: Analisis Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Pembiayaan Bermasalah dan Inflasi,” *Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 1 (June 29, 2021): 81, accessed January 30, 2023, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jieb/article/view/13146>.

Prastiwi, In Emy, Muhammad Tho'in, and Oktaviani Alvita Kusumawati, “Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (July 5, 2021): 1114, accessed January 30, 2023, <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2614>.

- Rufaidah, Intan Kania. Tjetjep Djuwarsa dan Dimas Sumitra Danisworo. Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 2, No. 1, October 2021, pp. 187 – 197. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/jaief/article/view/2912>
- Setiawan, Djodi dan Devi Afrianti. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih Bank,” t.t., hlm.20. *jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 9, Nomor 3, hlm 1-20 September-Desember 2018. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Tasari, Novi. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Finance To Deposit Ratio (Fdr) Sebagai Indikator Likuiditas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia ( Periode Triwulan I 2003 – Iv 2013 ). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Vol.3, No.2. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1799>
- Tho'in, Muhammad dan Yure Agung Heliawan. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 2020, 582-587. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/issue/view/70>

### **Skripsi :**

- Darwaman, Dermawan. 2021. Pengaruh dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Hayunah, Alin Febry. 2018. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Terhadap Likuiditas Bank Umum Syari'ah Tahun 2012-2016, Uin Raden Intan Lampung
- Martha, Welinda BR.S, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, (LTA S-I Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2019), 64.
- Parlamba, Mupyan. 2021. Kebijakan Relaksasi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Terdampak Covid-19 Di Bank Syariah Indonesia kantor Cabang S Parman Kota Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Safitri, Dela. 2021. Analisis deskriptif Perbandingan Quick Ratio Bank Syariah Sebelum Pandemi Dan Dimasa Pandemi Covid-19. Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Susilowati, Enny. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015”, (LTA S-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 88.
- Zhaira, Fitri. 2021. Analisis Komparasi Likuiditas dan Permodalan Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19. UIN Raden Intan Lampung

### **Internet :**

[https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx#:~:text=Inisiatif%20pendirian%20bank%20Islam%20Indoensia,Jakarta%20\(Koperasi%20Ridho%20Gusti\).](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx#:~:text=Inisiatif%20pendirian%20bank%20Islam%20Indoensia,Jakarta%20(Koperasi%20Ridho%20Gusti).)